RINGKASAN

Praktik kerja lapangan (PKL) merupakan sebuah tugas akhir Mahasiswa Akademi Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta yang bertujuan untuk memenuhi kurikulum yang ada. Mahasiswa diwajibkan menjalankan program praktik kerja lapangan yang sudah disesuaikan dengan masing-masing program studi yang digunakan sebagai persyaratan kelulusan program Diploma II. PT Liebra Permana Wonogiri merupakan perusahan yang bergerak di bidang garmen *underware*, produk yang dihasilkan seperti *bra, panty, camisol* dan *body suit.* Produk *underwear* dari PT Liebra Permana Wonogiri adalah 100% ekspor. PT Liebra Permana Wonogiri terletak di Jl. Raya Solo- Wonogiri No.KM. 08, Nambangan, Kec. Selogiri, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah. PT Liebra Permana. PKL dilaksanakan mulai tanggal 15 April sampai 30 Mei 2024. PT Liebra Permana memliki jumlah tenaga kerja di PT Liebra Permana Wonogiri secara keseluruhan sebanyak 1826 tenaga kerja. Permana Wonogiri merupakan perusahaan swasta yang jenis permodalannya adalah Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Beberapa negara tujuan ekspor perusahaan ini diantaranya Amerika Serikat, Canada, Jepang dan beberapa negara lainnya. Salah satu produk yang dihasilkan oleh PT Liebra Permana Wonogiri yaitu *bra*. Dalam proses produksi *bra* diperlukan sumber daya manusia yang kompeten agar kualitas dan kuantitas dapat dipenuhi sesuai dengan keinginan *buyer*. Keterlambatan pengiriman akan menambah pengeluaran karena akan dikirimkan dengan menggunakan pesawat. Masing-masing line sudah dibagi untuk kuantitas output garmen yang akan dihasilkan dalam waktu yang telah ditentukan. Untuk menghindari keterlambatan pengiriman maka yang harus dilakukan adalah memantau jalannya produksi. Untuk kelancaran proses produksi di PT Liebra Permana Wonogiri maka setiap pegawai mempunyai tugas dan tanggung jawab masing masing. Dalam penempatan bagian selama praktik kerja lapangan dilakukan di *section D line* 08 yang dimana *line* ini banyak mengalami cacat badan tengah *(center gore)* tidak sejajar. Untuk memecahkan masalah ini perlu dilakukan pengamatan pada setiap operator. Setelah itu dibuat diagram *fishbone* agar diketahui akar dari permasalahan. Cacat badan tengah tidak sejajar termasuk dalam cacat *critical.* Sehingga perlu ada penyelesaian dalam masalah tersebut. Agar cacat tidak terjadi lagi, maka produk yang dibuat harus memenuhi standart yang telah ditentukan. Penyebab cacat ada dari beberapa faktor diantaranya, faktor *material* yaitu pembuatan badan tengah tidak sejajar dan ukuran badan tengah tidak sesuai standar, *method* yaitu *allowance* jahitan salah dan *handling* tangan salah, dan *machine* yaitu tekanan sepatu mesin tidak sesuai kain yang digunakan, posisi gigi mesin terlalu tinggi, dan tension tidak sesuai dengan kain. Beberapa faktor yang mempengaruhi, apabila dilakukan dengan benar, dan standart diterapkan secara ketentuan yang ada, maka bisa mengantisipasi banyaknya terjadi cacat pada badan tengah. Pokok permasalahan ini yang menjadi tema dalam laporan praktik kerja lapangan.